

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan “memungkinkan siswa untuk secara aktif mengembangkan potensi mereka melalui kekuatan agama dan spiritual, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, karakter mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri dan untuk masyarakat. upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan belajar yang menyenangkan”. Pendidikan tidak hanya tentang mengajarkan keterampilan tertentu, tetapi juga tentang memberikan sesuatu yang tidak terlihat tetapi lebih dalam: pengetahuan, pemikiran, dan kebijaksanaan. Alpian, Y., dkk (2019) Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting.

Syaadah, R., dkk (2022) Pendidikan dapat diberikan dalam tiga cara: formal, informal, dan nonformal. Pendidikan formal diberikan di sekolah, pendidikan nonformal dilakukan di masyarakat, dan pendidikan informal terutama diberikan dalam keluarga. Akibatnya, kedua jenis pendidikan ini biasanya dikaitkan dengan pendidikan yang diberikan di luar sistem sekolah, yang juga dikenal sebagai pendidikan informal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan formal, nonformal, dan informal tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena keberhasilan sumber daya manusia yang dihasilkan dari pendidikan sangat bergantung pada hubungan antara ketiga subsistem tersebut terhadap prestasi siswa.

Marzuki (2012:137) dalam Syaadah, R., dkk (2022) berpendapat bahwa pendidikan nonformal didefinisikan sebagai aktivitas belajar di luar sistem persekolahan atau pendidikan formal yang dilakukan secara teorganisir. Pendidikan nonformal dilakukan secara terpisah dan merupakan bagian penting dari suatu rencana pendidikan yang lebih besar untuk memenuhi sasaran pelajar tertentu dan tujuan belajarnya tertentu. Pendidikan nonformal diberikan kepada mereka yang membutuhkan layanan pendidikan sebagai pengganti, penambah, atau pelengkap.

Pendidikan nonformal harus dapat mengaktualisasikan setiap potensi warga masyarakat untuk menjadi manusia yang memiliki kesadaran dan tanggung jawab atas perilakunya untuk meningkatkan taraf hidupnya.

Antara pendidikan formal dan nonformal, menurut Kamil (2011:18) dalam Senjawati, R.A & Fakhruddin (2019), mengevaluasi cara pendidikan nonformal dan formal berbeda dengan menggunakan beberapa istilah, seperti tujuan program, waktu, sistem pembelajaran yang digunakan, dan kontrol (sistem pemantauan dan evaluasi). Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan pemuda, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, dan pendidikan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa.

Saat ini, dengan kemajuan teknologi yang cepat, berbagai aspek kehidupan manusia telah terpengaruh, termasuk politik, ekonomi, kebudayaan, seni, dan bahkan pendidikan formal dan non-formal. Karena kemajuan teknologi seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi menjadi bagian dari kehidupan modern. Dalam bidang pendidikan, teknologi memiliki pengaruh besar pada ilmu pengetahuan. Dalam ilmu pengetahuan, siswa diajarkan tentang fakta dan gejala alam, dan dengan teknologi, manusia menerapkan ilmu pengetahuan. Dengan bantuan teknologi, manusia dapat menghasilkan inovasi dan motivasi yang dapat membantu kehidupan sehari-hari mereka dan mempermudah pekerjaan yang sangat menguras tenaga.

Jamun, Y., M (2018) Kehidupan modern tidak dapat dihindari kemajuan teknologi, karena kemajuan ilmu pengetahuan selalu mengikutinya. Teknologi juga termasuk dalam bidang ilmu pengetahuan, seperti mempelajari sistem yang ada di komputer atau laptop dan membuat alat atau aplikasi yang terhubung ke jaringan untuk membantu atau memudahkan manusia dalam kegiatan sehari-hari. Dalam zaman modern, teknologi juga semakin maju, seperti lebih banyak media pembelajaran yang membantu pekerja dan siswa atau mahasiswa dalam belajar.

Dunia pendidikan saat ini hidup dalam dunia media dimana aktivitas pembelajaran terus berkembang dan sistem penyampaian bahan ajar berbasis

perkuliahan diperkecil dan digantikan dengan penggunaan media pembelajaran. Terlebih, kegiatan pembelajaran yang fokus pada kompetensi terkait proses memerlukan peran media pembelajaran.

Magdalena I., dkk (2013) enam jenis dasar media pembelajaran, antara lain: Media cetak, Media audio, Media visual, Media proyeksi gerak Manusia, Benda tiruan (miniatur). Menurut Nurfadhillah, S., dkk (2021) Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pembelajaran dengan menggunakan media yang memungkinkan terjadinya interaksi antara guru dan siswa. Dalam PJJ, guru dan siswa tidak bertemu secara langsung. Artinya dalam PJJ, guru dan siswa bisa saja berada di lokasi yang berbeda atau dipisahkan oleh jarak yang sangat jauh. Pembelajaran jarak jauh (disebut juga *distance learning*) adalah pelatihan bagi peserta atau siswa yang tidak rutin bertemu di satu lokasi dan mendapat instruksi langsung dari instruktur.

Dengan perkembangan teknologi yang mengglobal saat ini, kemajuan ini telah berdampak pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk politik, ekonomi, kebudayaan, seni, dan bahkan pendidikan. Kemajuan teknologi ini merupakan hal yang tidak dapat dihindari di zaman sekarang, karena kemajuan ini seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Maritsa, A., dkk (2021) Dalam bidang pendidikan, teknologi memiliki pengaruh besar pada ilmu pengetahuan. Dimana dalam ilmu pengetahuan, siswa diajarkan tentang fakta dan gejala alam, dan dengan teknologi, manusia menerapkan ilmu pengetahuan. Dengan bantuan teknologi, manusia dapat membuat inovasi yang dapat membantu kehidupan sehari-hari mereka dan mempermudah pekerjaan yang sangat menguras tenaga.

Sesuai dengan pernyataan di lapangan, pada SKB Ciamis masih mengalami kendala pada media pembelajaran, kurangnya fasilitas media dan pemanfaatan media pembelajaran dalam penunjang proses pembelajaran. Selain itu juga para tutor kurang memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada, banyak teknologi yang bisa dijadikan media pembelajaran. Sehingga tanpa adanya media pembelajaran yang membantu proses pembelajaran, mempengaruhi kegiatan belajar mengajar yang terkesan monoton yang membuat motivasi warga belajarpun kurang. Kegiatan belajar mengajar yang terkesan monoton tersebut membuat banyaknya warga belajar yang tidak memiliki motivasi tinggi dalam menuntut ilmu. Salah satu

media pembelajaran yang dapat membantu membantu dalam meningkatkan pembelajaran yaitu media pembelajaran *Sway*, dimana media tersebut dapat digunakan saat pembelajaran *daring* maupun *luring*.

Sway, juga dikenal sebagai *Microsoft Sway*, adalah fitur dalam *Microsoft Office 365*. *Sway* sendiri memungkinkan integrasi teks atau tulisan, gambar, animasi, video, dan suara sebagai media pembelajaran interaktif dan modern. Berbeda dengan aplikasi *PowerPoint*, *Sway* memiliki lebih banyak fitur yang menarik, pilihan desain yang lebih luas, dan template yang dapat digabungkan dengan berbagai versi online, yang membuat tampilannya variatif.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul **“PEMANFAATAN MEDIA SWAY DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR” (Studi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Paket C di SKB Ciamis)**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan, masalah yang menjadi temuan peneliti yaitu :

- a) Motivasi belajar warga belajar yang masih kurang meningkat secara tatap muka.
- b) Media yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar masih kurang, hanya terpaut dengan metode ceramah saja
- c) Lokasi Warga belajar yang mengikuti pembelajaran banyak diluar daerah
- d) Kurangnya pemanfaatan teknologi sehingga pembelajaran terkesan monoton
- e) Tutor kurang memanfaatkan media pembelajaran.
- f) Peserta jarang hadir karena bentrok dengan pekerjaan mereka.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah peneliti paparkan diatas maka secara umum rumusan masalah pada penelitian ini adalah “bagaimana pemanfaatan media *sway* dalam meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran jarak jauh?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pemanfaatan media *sway* dalam meningkatkan motivasi belajar (studi satuan pendidikan non formal paket C di SKB Ciamis).

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keilmuan dalam pendidikan, khususnya pada media pembelajaran *sway*. Sebagai perbandingan antara teori yang didapat dan bangku perkuliahan dengan fakta dilapangan.

1.5.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam mengaplikasikan pengetahuan teoritis terhadap masalah praktis

b. Bagi pihak Satuan Pendidikan Non Formal SKB Kabupaten Ciamis

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak SKB dalam mengembangkan media pembelajaran *sway* terutama dalam pembelajaran jarak jauh.

c. Bagi pembaca

Agar dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman sebagai sumber informasi kepada pembaca khususnya mahasiswa dan mahasiswi Universitas Siliwangi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sehingga dapat dijadikan bahan masukan untuk penelitian yang mengangkat tema sejenis.

1.6 Definisi Operasional

1.6.1 Motivasi Belajar

Motivasi adalah serangkaian upaya untuk membuat situasi tertentu seseorang berminat dan ingin melakukan sesuatu, dan jika hal itu tidak menyenangkan, mereka berusaha untuk menghilangkan atau menghindari perasaan

tidak menyenangkan itu. Jadi, meskipun motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar, motivasi itu berasal dari dalam diri seseorang. Lingkungan seseorang adalah salah satu faktor luar yang dapat menumbuhkan motivasi untuk belajar.

1.6.2 Media Sway

Aplikasi *Sway* merupakan aplikasi baru di Microsoft Office yang memfasilitasi pembuatan berbagai laporan, cerita pribadi, presentasi interaktif, dan dapat digunakan untuk berbagai keperluan lainnya.

1.6.3 Pembelajaran Jarak Jauh

Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari guru serta belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi serta media lainnya.